

## **Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Dayun**

Zumrotul Ainiyah<sup>1</sup>, Yundri Akhyar<sup>2</sup>, Evi Rahayu<sup>3</sup>

### **Info Artikel**

### **Abstract**

**Keywords:**  
School Environment;  
Character Building;  
Early Childhood;

This research was motivated by observations at Pembina Dayun State Kindergarten. The researchers discovered many things, one of which was the independent character of early childhood, where this character is possessed by children at Pembina Dayun State Kindergarten. This character is the way children do various things related to daily activities, children have not yet demonstrated a sense of tolerance, independence, and sharing with others. Therefore, the researchers are interested in conducting research on the role of the environment in the formation of children's character. The aim of this study is to determine the extent of the role of the environment in the character formation of early childhood in the Pembina Dayun State Kindergarten environment. The research method used by the researchers is descriptive qualitative research and the subjects of this study were 78 children of Pembina Dayun State Kindergarten. This research is descriptive qualitative that describes events/phenomena in the field. This research was conducted for approximately three months. This research began with observations at Pembina Dayun State Kindergarten with the parties involved in the research, namely the Principal, Teachers, employees, and parents of children. Data collection in this study used observation, interviews, and documentation methods. The data analysis techniques used are data reduction, data display, and verification. Data validity was checked by extending attendance, perseverance in research, and triangulation. From the results of this study, the researcher concluded that first, the role of the school environment is very important and influences the formation of children's character through the example of fathers and mothers teachers, children's habits at school, giving good values to children such as giving rewards and forming interesting learning strategies so that in the learning process children indirectly provide opportunities for children to be able to develop their character naturally through these learning activities. Second, factors that influence character formation are also influenced by the family environment. Therefore, parents must be able to cooperate in the formation of children's character both in providing examples, independence, and discipline of children.

<sup>1</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau, Pekanbaru, Indonesia  
Email: zumrotulainiyah270@gmail.com

<sup>2</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau, Pekanbaru, Indonesia  
Email: neliaguswanti@alkifayahriau.ac.id

<sup>3</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau, Pekanbaru, Indonesia  
Email: evirahayu4499@gmail.com

Kata kunci:

Lingkungan Sekolah;  
Pembentukan Karakter;  
Anak Usia Dini;

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi setelah peneliti melakukan observasi di TK Negeri Pembina Dayun, peneliti menemukan banyak hal yang salah satunya adalah karakter mandiri pada anak usia dini, di mana karakter tersebut dimiliki oleh anak-anak di TK Negeri Pembina Dayun, yaitu cara anak dalam melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas keseharian anak-anak belum menunjukkan rasa toleransi, mandiri dan berbagi kepada yang lain. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai peran lingkungan dalam pembentukan karakter anak. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh peran lingkungan dalam Pembentukan Karakter anak usia dini yang ada di lingkungan Sekolah TK Negeri Pembina Dayun. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif Deskriptif dan Subjek penelitian ini adalah anak-anak TK Negeri Pembina Dayun yang berjumlah 78 anak. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang menggambarkan kejadian/fenomena di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih tiga Bulan. penelitian ini dimulai dengan observasi di TK Negeri Pembina Dayun dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian yaitu Kepala Sekolah, Guru, karyawan dan orang tua anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data dengan memperpanjang kehadiran, ketekunan dalam penelitian dan triangulasi. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa *pertama*, peran lingkungan sekolah sangat penting dan berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak dengan melalui keteladan dari bapak dan bunda guru, pembiasaan anak disekolah, pemberian nilai-nilai yang baik kepada anak seperti pemberian reward dan membentuk strategi pembelajaran yang menarik sehingga dalam proses pembelajaran anak secara tidak langsung memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat mengembangkan karakternya secara natural melalui kegiatan pembelajaran tersebut. *Kedua*, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Maka orang tua harus bisa bekerjasama dalam pembentukan karakter anak baik dalam memberikan teladan, kemandirian, dan kedisiplinan anak.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membangun generasi bangsa. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peserta didik memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman melalui keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Tujuan pendidikan nasional sendiri menekankan pada upaya membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhhlak mulia, cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting yang harus ditanamkan sejak usia dini, karena pada masa inilah perkembangan kognitif, sosial, emosional, serta moral anak sedang terbentuk secara intensif.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sering kali mengalami degradasi nilai, di mana orientasi akademik lebih diutamakan daripada pembentukan akhlak dan kepribadian. Hal ini tampak dari menurunnya etika, tata krama, serta sikap saling menghargai di kalangan peserta didik. Fenomena ini menegaskan pentingnya kembali menempatkan pendidikan karakter sebagai prioritas dalam sistem pendidikan. Karakter yang baik bukanlah bawaan lahir, tetapi hasil dari pembelajaran, keteladan, serta pembiasaan yang dilakukan secara berkesinambungan.

Sekolah, khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini, memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter. Lingkungan sekolah bukan hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai wadah interaksi sosial, tempat anak meniru perilaku, serta ruang untuk membiasakan sikap positif. Guru, teman sebaya, dan seluruh warga sekolah menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku anak. Apabila lingkungan sekolah kondusif, penuh teladan, serta menekankan pada kebiasaan-kebiasaan baik, maka anak akan terbentuk menjadi pribadi yang disiplin, mandiri, jujur, dan berkarakter.

Berdasarkan observasi awal di TK Negeri Pembina Dayun, masih ditemukan anak-anak yang mengalami kesulitan berinteraksi sosial, enggan mengemukakan pendapat, atau merasa takut berbicara dengan guru. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam proses pembentukan karakter anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada "Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak" sebagai upaya memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana lingkungan sekolah dapat memengaruhi perkembangan karakter anak.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti merupakan instrument kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi yaitu proses penelitian yang bertolak dari individu menuju kumpulan umum.

Dimana peneliti berusaha untuk mengungkap suatu fakta atau realita mengenai peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter anak di TK Negeri Pembina Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilakukan di TK Negeri Pembina Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran penting dan signifikan dalam pembentukan karakter anak usia dini. Proses penelitian dilaksanakan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta dokumentasi, yang menghasilkan sejumlah temuan utama terkait bagaimana lingkungan sekolah mendukung pembentukan karakter anak. Pertama, lingkungan sekolah terbukti menjadi wadah yang efektif untuk menanamkan kedisiplinan pada anak. Guru berupaya membiasakan anak untuk hadir tepat waktu, mengucapkan salam, bersalaman dengan guru, meletakkan barang pada tempatnya, dan menjaga kebersihan. Pembiasaan tersebut konsisten dilakukan setiap hari sehingga menjadi bagian dari perilaku anak. Guru menekankan bahwa kedisiplinan tidak boleh diterapkan secara keras karena dapat menimbulkan rasa takut, melainkan melalui keteladanan dan pembiasaan yang menyenangkan agar anak memahami makna dari aturan yang diberikan.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan penuh guru dan tenaga kependidikan dalam membentuk karakter sangatlah penting. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan nyata dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Guru mencontohkan kejujuran, kesopanan, tanggung jawab, serta perilaku positif lainnya yang dapat langsung ditiru anak. Keterlibatan ini juga melibatkan tenaga kependidikan, termasuk staf administrasi dan penjaga sekolah, yang turut memberikan contoh sederhana seperti menjaga kebersihan dan sikap sopan santun.

Ketiga, lingkungan sekolah berperan dalam menumbuhkan nilai toleransi dan kepedulian sosial pada anak. Di TK Negeri Pembina Dayun, anak-anak belajar untuk menghargai perbedaan agama, budaya, dan kebiasaan. Guru memberikan pemahaman mengenai doa sesuai keyakinan masing-masing, berbagi permainan, serta belajar menghormati sesama. Hal ini mendorong anak untuk memiliki rasa empati, sikap saling menghargai, dan jiwa sosial yang tinggi. Peneliti menemukan bahwa suasana toleransi ini terbentuk secara alami melalui interaksi sehari-hari di sekolah.

Keempat, strategi pembelajaran yang menarik dan kreatif menjadi faktor penting dalam mendukung pembentukan karakter. Guru di TK Negeri Pembina Dayun menggunakan metode bermain, bernyanyi, bercerita, dan diskusi sederhana agar anak dapat memahami nilai-nilai karakter dengan cara yang menyenangkan. Media pembelajaran yang digunakan, seperti buku cerita nabi, gambar perilaku baik, serta permainan peran, membantu anak meneladani tokoh-tokoh positif. Dengan strategi ini, anak-anak lebih aktif, percaya diri, dan berani menyampaikan pendapat. Kelima, hasil penelitian juga menekankan pentingnya pemberian penghargaan sebagai motivasi. Guru sering memberikan pujian, pelukan, hadiah kecil, atau sekadar ucapan terima kasih kepada anak yang menunjukkan perilaku positif. Hal ini terbukti meningkatkan semangat anak untuk terus melakukan kebiasaan baik dan membangun karakter yang lebih kuat. Program "Anak Hebat" yang diadakan setiap tiga bulan sekali menjadi salah satu inovasi yang efektif dalam memberikan apresiasi terhadap anak-anak yang berperilaku baik.



**Gambar: Lingkungan TK Negeri Pembina Dayun**

Selain itu, faktor pendukung utama dalam pembentukan karakter anak adalah peran orang tua melalui program parenting yang rutin diadakan sekolah. Program ini membantu orang tua memahami pentingnya melanjutkan pembiasaan baik yang diterapkan di sekolah agar tetap konsisten di rumah. Lingkungan masyarakat yang agamis serta budaya gotong royong di sekitar sekolah juga memperkuat nilai karakter yang ditanamkan pada anak. Sebaliknya, faktor penghambat yang ditemui adalah kurangnya dukungan dari keluarga tertentu, lingkungan sosial yang kurang mendukung, serta kebiasaan anak yang belum sepenuhnya mandiri. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter anak usia dini sangat besar. Lingkungan sekolah yang kondusif, penuh keteladanan, disertai dengan strategi pembelajaran kreatif dan dukungan orang tua, mampu menghasilkan anak-anak yang lebih disiplin, sopan santun, toleran, dan mandiri. Meskipun terdapat tantangan, namun inovasi yang dilakukan sekolah melalui pembiasaan, metode kreatif, serta kerjasama dengan orang tua terbukti mampu mengatasi kendala yang ada. Dengan demikian, TK Negeri Pembina Dayun telah berhasil menerapkan pendidikan karakter secara konsisten melalui peran lingkungan sekolah. Penelitian ini memperlihatkan bahwa pembentukan karakter bukan hanya tanggung jawab guru, melainkan juga seluruh warga sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar. Kolaborasi ini pada akhirnya dapat mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, berkepribadian kuat, serta siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

## KESIMPULAN

Karakter ciri khas atau konsep diri yang dapat dikembangkan sesuai dengan konteks budaya masyarakat. penanaman nilai atau pendidikan karakter disadari atau tidak disadari maka memerlukan kebersamaan dengan beberapa variasi penugasan demi tercapainya pendidikan karakter. Kebersamaan, keberpihakan dan keberlangsungan sebuah pendidikan (karakter) sebagai tujuan pendidikan sangatlah diperlukan untuk diterapkan bersama yakni guru, masyarakat dan sekolah. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa *pertama*, peran lingkungan sekolah sangat penting dan berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak dengan melalui keteladan dari bapak dan bunda guru, pembiasaan anak disekolah, pemberian nilai-nilai yang baik kepada anak seperti pemberian reward dan membentuk strategi pembelajaran yang menarik sehingga dalam proses pembelajaran anak secara tidak langsung memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat mengembangkan karakternya secara natural melalui kegiatan pembelajaran tersebut. *Kedua*, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Maka orang tua harus bisa bekerjasama dalam pembentukan karakter anak baik dalam memberikan teladan, kemandirian, dan kedisiplinan anak. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa sekolah sudah mampu memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang muncul pada pembentukan karakter disekolah sehingga sekolah memberikan program kegiatan seperti parenting, dan ini dilakukan dalam satu bulan sekali yang bertujuan untuk memberi pemahaman kepada orang tua bagaimana mendidik anak dilingkungan keluarga/ dirumah. Dalam kegiatan tersebut orang tua dan guru saling sering terkait dengan pembentukan karakter sehingga terjadi pemahaman yang sama bagaimana memberikan yang terbaik untuk anak-anak dilingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Azzet, Ahmad, Muhammin. 2011, Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia, Jogjakarta: Ar-Aruzz Media.
- Anshari , Hafi. 2004, pengantar ilmu Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional.
- Daryanto, Suryatri. 2013, Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah, Yogyakarta: Gava Media.
- Darmadi. 2016, Optimalisasi Strategi Pembelajaran, Bandung: Guepedia.
- Haryanti, Dini." Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP Makasar", Auladuna, Vol. 3, Nomor 2, Desember 2016.
- Kusuma, Darma, dkk. 2011. Pendidikan Karakter (kajian teori praktik di sekolah, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lickona , Thomas. 2012, Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Jakarta, PT: Bumi Aksara.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013, Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Margno. 2014, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta : Rineka Cipta.
- Mahmud. 2011, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Muhammin, Ahmad. 2011, Azzet, Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia, Yogjakarta: Ar-Aruzz Media
- Montesori, Maria. 2008, The Absorbend Mind. Terj Dariyatno, (Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Novan, Ardi Wiyani. 2021 Membumikan Pendidikan Karakter Di SD, Yogyakarta : AR.Ruz Media.
- Pusat Bahasa. 2008, Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta.
- Ridwan Abdullah Sani Muhammad Kadri. 2016, Pendidikan Karakter, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2013, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung : Alfabeta.
- Subianto, Jito. 2013, Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas, Vol. 8, No. 2.
- Suyadi. 2013, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Yaumi, Muhamad. 2014, Pendidikan karakter landasan pilar dan implemetasi, Jakarta : Persada media group.
- Zubaedi. 2011, Desain Pendidikan Karakter, (Kencana: Jakarta)